

PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Muhammad Syafaat Danish^{1*}, Abdul Gani Akhmad², Rusli², Rizkhi²

¹Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako

²Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako
Soekarno-Hatta Km 9, Tondo-Palu 94118, Sulawesi Tengah, Telp. 0451-429738

*Corresponding Author, Email: gani67@yahoo.com

Info Artikel	Abstrak
Riwayat Artikel: Diterima: 10 Oktober 2022 Disetujui: 20 November 2022	<p>Kecamatan Parigi terus mengalami perubahan penggunaan lahan yang pesat, mulai dari pembangunan kawasan perkantoran, permukiman, perdagangan dan jasa serta sarana prasarana, seiring berjalannya waktu perubahan lahan terus mengalami perkembangan dari lahan lahan kosong berubah menjadi lahan terbangun dan lahan pertanian berubah menjadi non pertanian serta lahan pertanian berubah menjadi permukiman. Penelitian ini memiliki tujuan Menganalisis perubahan penggunaan lahan dan jenis perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Parigi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dan menganalisis pola sebaran penggunaan lahan di Kecamatan Parigi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir di Kecamatan Parigi dengan metode deskriptif kualitatif, analisis overlay dan analisis <i>nearest neighbor</i> dari hasil analisis yang di gunakan hal yang ingin di capai ialah melihat perubahan penggunaan lahan yang terjadi pada tahun 2010 hingga 2021, serta pola sebaran permukiman.</p> <p>Kata Kunci: Perubahan, Lahan, Kecamatan Parigi</p>

I. PENDAHULUAN

Penggunaan lahan sebagai suatu sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat memiliki sifat yang dinamis, artinya akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan penggunaan lahan pada dasarnya tidak dapat dihindarkan dalam pelaksanaan pembangunan (Lisdiono, 2004). Pertambahan jumlah penduduk kota berarti juga peningkatan kebutuhan lahan. Karena lahan tidak dapat bertambah, kecuali dilakukannya reklamasi, maka yang terjadi adalah perubahan penggunaan lahan yang cenderung menurunkan proporsi lahan-lahan yang sebelumnya merupakan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian.

Perkembangan suatu kota dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor topografi, faktor peningkatan penduduk, dan faktor aksesibilitas (Puspitasari dan Pradoto, 2013). Perluasan perkotaan menunjukkan perkembangan nilai positif yaitu keunggulan komparatif jenis penggunaan lahan tertentu dan nilai negatif yaitu penurunan jumlah lahan pertanian dan hutan kota (Pontoh, 2005).

Kecamatan Parigi merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Parigi Moutong dan ditetapkan sebagai ibu kota kabupaten, meliputi 5 kelurahan yakni Bantaya, Loji, Kampal, Maesa, Masigi, dan 6 desa yakni Bambalemo, Bambalemo Ranomaisi, Lebo, Mertasari, Olaya, Pembalowo (Badan Pusat Statistik, 2020).

Kecamatan Parigi mengalami pertumbuhan penduduk pada tahun 2010 berjumlah 27.354 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2011), dalam kurun waktu 10 tahun terakhir terus mengalami peningkatan jumlah penduduk menjadi 34.653 jiwa pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2020), hal tersebut memicu terbentuknya fungsi lahan baru di Kecamatan Parigi.

Kondisi Topografi di Kecamatan Parigi berada dikisaran 0-7% yakni hampir datar, hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong perubahan fungsi lahan di Kecamatan Parigi. Kondisi topografi lahan perkotaan yang tidak datar dan cukup berkontur, maka menjadi kurang diminati sebagian penduduk dan sebaliknya kondisi topografi datar yang menguntungkan untuk menjadi pemanfaatan lahan dengan fungsi yang lebih menguntungkan (Puspitasari dan Pradoto, 2013).

Oleh karena itu perkembangan suatu wilayah dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, seperti laju pertumbuhan penduduk, topografi, dan kebijakan pemerintah. Maka perubahan lahan merupakan objek yang *urgent* untuk diteliti dikarenakan pemecahan masalah yang berkaitan kecenderungan perubahan alih fungsi lahan akan terus berkembang pada setiap tahunnya di Kecamatan Parigi.

Dalam upaya mengantisipasi adanya kemungkinan laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kota di Kecamatan Parigi yang tumbuh dengan cepat dan semakin kompleks, kemudian dapat berdampak pula terhadap fungsi lahan. Oleh karena itu diperlukan identifikasi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Parigi, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dan pengarah dalam pengaturan pola penggunaan lahan untuk mendukung pembangunan dan pengembangan kota di Kabupaten Parigi Moutong terutama di Kecamatan Parigi secara efektif dan efisien.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kondisi perubahan dan jenis perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Parigi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dan untuk mengetahui pola sebaran penggunaan lahan di Kecamatan Parigi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

II. METODE

Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan studi literatur. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif, teknik analisis ini dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dengan masyarakat di lokasi studi untuk mengetahui sejarah dan perkembangan lokasi serta wawancara terbuka dengan instansi terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan RTRW Analisis overlay, menghitung besaran perubahan penggunaan lahan Kec. Parigi di gunakan metode analisis superimpose (*overlay*) dimana teknisnya menggunakan data Time Series kurun waktu 10 Tahun terakhir. Analisis ini digunakan untuk melihat perubahan penggunaan lahan yang terjadi pada tahun 2010 di overlay dengan peta penggunaan lahan pada tahun 2021. Analisis ini menggunakan pendekatan SIG dengan menggunakan program ARCGIS (Mapinfo). Analisis pola sebaran lahan, kegiatan analisis ini diawali dengan pembuatan peta penggunaan lahan di Kecamatan Parigi dengan memanfaatkan SIG pada software ArcGIS 10.5. Peta penggunaan lahan bersumber dari citra satelit Google Earth dan SASPlanet yang telah di cek lapangan. Tahapan pembuatan peta tersebut meliputi sebagai berikut: 1. Tahap input data SIG berupa data spasial peta batas administrasi, peta penggunaan lahan dari citra satelit yang telah di lakukan cek lapangan, 2. Tahap proses terdiri dari kegiatan digitasi batas administrasi dan penggunaan lahan kemudian digitasi penggunaan lahan dianalisis menggunakan analisis tetangga terdekat, dengan proses "Toolboxes/System Tool boxes \Spatial Statistics Tools.tbx\ Analyzing Patterns\Average Nearest Neighbor".

Hasil output pada layout adalah hasil pola lahan di Kecamatan Parigi, kemudian dilakukan analisis pola lahan di Kecamatan Parigi secara kualitatif.

Secara manual menurut Muta'ali (2013) rumus analisis nearest neighbor sebagai berikut:

$$T = Ju/Jh$$

Keterangan:

T : Indeks penyebaran tetangga terdekat

Ju : Jarak rata-rata yang diukur antara satu titik dengan titik tetangganya yang terdekat

Jh : Jarak rata-rata yang diperoleh andai semua titik mempunyai pola random = $\frac{1}{2} \sqrt{P}$

P : Kepadatan titik dalam tiap km² yaitu jumlah titik (N) dibagi dengan luas wilayah dalam km² (A), sehingga menjadi N/A

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Overlay

Analisis ini untuk menghasilkan peta perubahan penggunaan lahan yang akan digunakan untuk melihat daerah yang mengalami perubahan dan besar perubahan penggunaan lahan serta kecenderungan perubahan lahan yang terjadi dalam 10 tahun terakhir. Menghitung besaran perubahan penggunaan lahan Kecamatan Parigi di gunakan metode analisis *superimpose (overlay)* dimana teknisnya menggunakan data *time series* kurun waktu 10 Tahun terakhir.

Analisis ini digunakan untuk melihat perubahan penggunaan lahan yang terjadi pada tahun 2010 di overlay dengan peta penggunaan lahan pada tahun 2021. Analisis ini menggunakan pendekatan GIS/SIG dengan menggunakan program ARCGIS (Mapinfo). Berikut Tabel Penggunaan Lahan 2010, 2015, 2021 beserta Peta Penggunaan Lahan 2021:

Tabel 1. Penggunaan Lahan Kecamatan Parigi Periode 2010-2015

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)		Keterangan
		2010	2015	
1	Zona Peribadatan	0,35	0,35	Tidak Berubah
2	Zona Pendidikan	2,49	2,49	Tidak Berubah
3	Zona Perdagangan dan Jasa	18,30	18,53	Meningkat
4	Zona Perkantoran	25,25	29,34	Meningkat
5	Permukiman dan Tempat Kegiatan	284,64	300,83	Meningkat
6	Pertanian Lahan Kering	877,60	870,89	Menurun
7	Zona Kesehatan	3,27	3,28	Meningkat
8	Sawah	487,94	483,08	Menurun
9	Hutan	136,79	136,41	Menurun
10	Lahan Kosong	215,24	206,84	Menurun
Jumlah		2083		

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Pada periode 2010-2015 terjadi beberapa perubahan pada penggunaan lahan di Kecamatan Parigi yakni pada Zona Perdagangan dan Jasa di tahun 2010 perdagangan dan jasa memiliki luas sebesar 18,30 Ha kemudian di tahun 2015 meningkat menjadi 18,53 Ha, Zona Perkantoran memiliki luas 25,25 Ha kemudian berubah menjadi 29,34 Ha pada tahun 2015, selanjutnya Permukiman dan Tempat Kegiatan memiliki luas 284,64 Ha kemudian mengalami peningkatan di tahun 2015 sebesar 300,83 Ha, Pertanian lahan kering di tahun 2010 memiliki luas 877,60 Ha kemudian mengalami penurunan luas lahan sebesar 870,89 Ha di tahun 2015, kemudian zona kesehatan memiliki luas lahan 3,27 Ha kemudian meningkat menjadi 3,28 di tahun 2015, pada tahun 2010 sawah memiliki luas sebesar 487,94 kemudian di tahun 2015 menurun ke angka 483,03 Ha, kemudian hutan di tahun 2010 memiliki luas 136,79

Ha kemudian di tahun 2015 menurun menjadi 136,41 Ha, dan lahan kosong pada tahun 2010 memiliki luas lahan sebesar 215,24 Ha kemudian berubah menjadi 206,84 Ha.

Tabel 2. Penggunaan Lahan Kecamatan Parigi Periode 2015-2021

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)		Keterangan
		2015	2021	
1	Zona Peribadatan	0,35	0,35	Tidak Berubah
2	Zona Pendidikan	2,49	3,59	Meningkat
3	Zona Perdagangan dan Jasa	18,53	21,39	Meningkat
4	Zona Perkantoran	29,34	31,51	Meningkat
5	Permukiman dan Tempat Kegiatan	300,83	320,00	Meningkat
6	Pertanian Lahan Kering	870,89	883,44	Meningkat
7	Zona Kesehatan	3,28	3,88	Meningkat
8	Sawah	483,08	478,49	Menurun
9	Hutan	136,41	109,62	Menurun
10	Lahan Kosong	206,84	199,84	Menurun
Jumlah		2083		

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Pada periode 2015-2021 terjadi beberapa perubahan pada penggunaan lahan di Kecamatan Parigi yakni pada Zona Perdagangan dan Jasa di tahun 2015 perdagangan dan jasa memiliki luas sebesar 18,53 Ha kemudian di tahun 2021 meningkat menjadi 21,39 Ha, Zona Perkantoran memiliki luas 29,34 Ha kemudian berubah menjadi 31,51 Ha pada tahun 2021, selanjutnya Permukiman dan Tempat Kegiatan memiliki luas 300,83 Ha di tahun 2015 kemudian mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 320,00 Ha, Pertanian lahan kering di tahun 2015 memiliki luas 870,89 Ha kemudian mengalami penurunan luas lahan sebesar 883,44 Ha di tahun 2021, kemudian zona kesehatan memiliki luas lahan 3,28 Ha kemudian meningkat menjadi 3,88 Ha di tahun 2021, pada tahun 2015 sawah memiliki luas sebesar 483,08 Ha kemudian di tahun 2021 menurun ke angka 478,49 Ha, kemudian hutan di tahun 2015 memiliki luas 136,41 Ha kemudian di tahun 2021 menurun menjadi 109,62 Ha, dan lahan kosong pada tahun 2015 memiliki luas lahan sebesar 206,84 Ha kemudian berubah menjadi 199,84 Ha pada tahun 2021.

Tabel 3. Penggunaan Lahan Kecamatan Parigi Periode 2010 - 2021

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)			Keterangan
		2010	2015	2021	
1	Zona Peribadatan	0,35	0,35	0,35	Tidak Berubah
2	Zona Pendidikan	2,49	2,49	3,59	Meningkat
3	Zona Perdagangan dan Jasa	18,30	18,53	21,39	Meningkat
4	Zona Perkantoran	25,25	29,34	31,51	Meningkat
5	Permukiman dan Tempat Kegiatan	284,64	300,83	320,00	Meningkat
6	Pertanian Lahan Kering	877,60	870,89	883,44	Meningkat
7	Zona Kesehatan	3,27	3,28	3,88	Meningkat
8	Sawah	487,94	483,08	478,49	Menurun
9	Hutan	136,79	136,41	109,62	Menurun
10	Lahan Kosong	215,24	206,84	199,84	Menurun
Jumlah		2083			

Sumber: Hasil Analisis, 2022

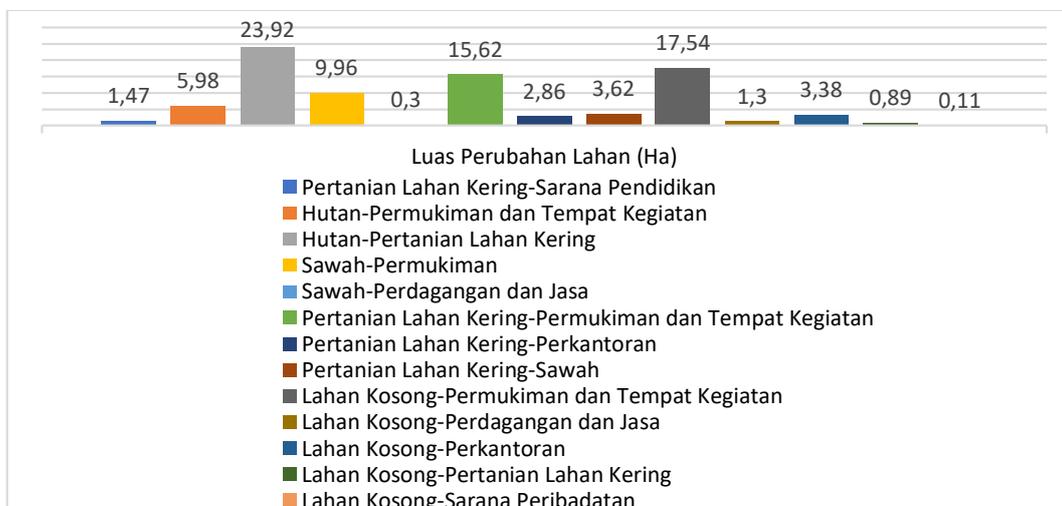
Beberapa penggunaan Lahan di Kecamatan Parigi mengalami perubahan selama 10 tahun terakhir, Berdasarkan tabel penggunaan lahan Kecamatan Parigi di atas dapat dilihat terdapat beberapa jenis penggunaan lahan yakni zona peribadatan, zona pendidikan, zona perdagangan dan jasa, zona perkantoran, permukiman, pertanian lahan kering, sarana kesehatan, sawah, hutan, lahan kosong.

Tidak semua penggunaan lahan yang berada di Kecamatan Parigi mengalami perubahan seperti zona peribadatan, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir luas lahannya tetap 0,35 Ha dari luas lahan 2083 Ha, dapat dilihat pada tabel di atas. Pertanian lahan kering merupakan penggunaan lahan yang paling besar, penggunaan lahan pertanian lahan kering pada tahun 2010 memiliki luasan sebesar 877,60 Ha kemudian berubah menjadi 883,44 Ha di tahun 2021, kemudian pada tahun 2010 sawah memiliki luas lahan 487,94 Ha berubah menjadi 478,49 Ha di tahun 2021, permukiman dan tempat kegiatan memiliki luas 284,64 Ha di tahun 2010 dan berubah menjadi 320.00 Ha pada tahun 2021, selanjutnya Lahan kosong yang tadinya 215,24 Ha di tahun 2010 berubah menjadi 199,84 Ha pada tahun 2021, semak belukar memiliki luasan 136,79 Ha di tahun 2010 kemudian pada tahun 2021 berubah menjadi 109,62 Ha.

Penggunaan lahan perkantoran memiliki luasan 25,25 Ha pada tahun 2010 dan di tahun 2021 mengalami peningkatan luasan menjadi 31,51 Ha, kemudian zona perdagangan dan jasa pada tahun 2010 memiliki luas lahan 18,30 dan berubah menjadi 21,39 Ha pada tahun 2021, penggunaan lahan zona kesehatan memiliki luas lahan 3,27 Ha pada tahun 2010 dan berubah menjadi 3,88 Ha di tahun 2021, sarana pendidikan di tahun 2010 memiliki luas lahan 2,49 Ha kemudian meningkat menjadi 3,59 pada tahun 2021. Berdasarkan hasil overlay ada beberapa fungsi penggunaan lahan yang telah berubah dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Berikut tabel beberapa Penggunaan lahan yang beralih fungsi ke fungsi lahan yang baru :

Berdasarkan Tabel Perubahan Lahan dari hasil analisis bahwa 91,73 Ha yang telah mengalami perubahan lahan dengan perubahan lahan yang berbeda-beda di Kecamatan Parigi, sehingga jika di persentasekan, sekitar 3,90 % dari luas lahan yang telah beralih fungsi lahan di Kecamatan Parigi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.dari luas total 2083 Ha.

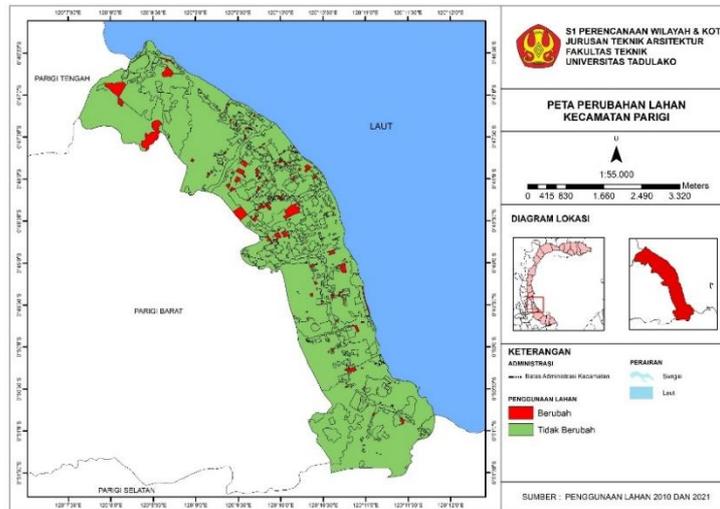
Penggunaan lahan sawah mengalami penurunan luasan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir di tahun 2010 memiliki luas sebesar 487,94 Ha kemudian pada tahun 2015 luasnya berkurang menjadi 483,08 Ha dan di tahun 2021 berubah menjadi 478,49 Ha.



Gambar 1. Diagram Batang Luas Perubahan Lahan (Ha)

Sumber: Hasil Analisis, 2022

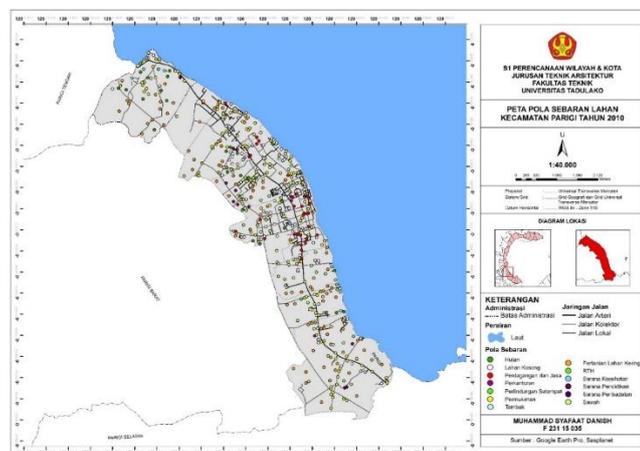
Berdasarkan diagram di atas hutan berubah menjadi pertanian lahan kering merupakan penggunaan lahan yang paling besar perubahannya ialah sebesar 23,92 Ha, kemudian penggunaan lahan yang terkecil perubahannya merupakan Lahan Kosong yang berubah menjadi zona peribadatan dengan luasan 0,11 Ha. Berikut Gambar 4.13 Peta Perubahan Lahan di Kecamatan Parigi dalam kurun waktu 10 tahun:



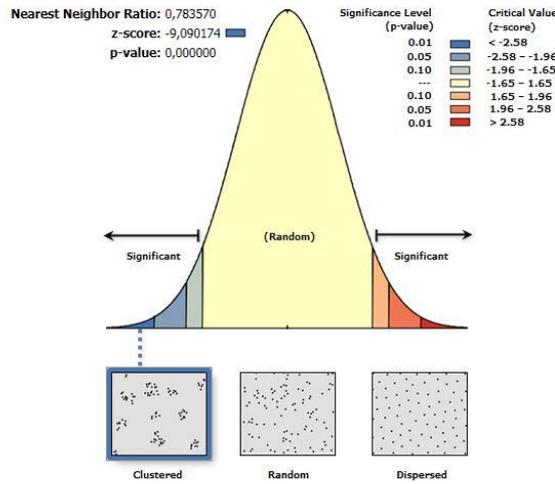
Gambar 2. Peta Perubahan Lahan 10 Tahun Terakhir
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Analisis Pola Sebaran Lahan

Menghitung persebaran permukiman Kecamatan Parigi dengan formulasi rumus indeks tetangga terdekat adalah: pertama tentukan batas wilayah yang diteliti yakni Kecamatan Parigi, kemudian ubah pola penyebaran permukiman di Kecamatan Parigi dari polygon menjadi pola penyebaran titik, ukur jarak terdekat yaitu pada jarak pada garis lurus antara satu titik dengan titik yang lain yang merupakan tetangga terdekatnya, hitunglah jarak besar indeks tetangga terdekat. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis *nearest neighbor* untuk mengetahui pola perkembangan persebaran permukiman Kecamatan Parigi. Dapat di lihat pada gambar di bawah merupakan hasil analisis pola sebaran lahan tahun 2010 dan 2021.



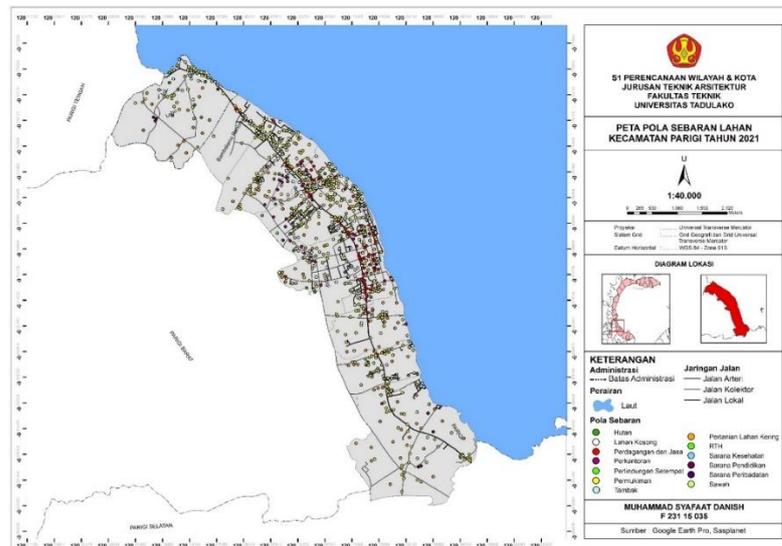
Gambar 3. Peta Pola Sebaran Lahan Kecamatan Parigi tahun 2010
Sumber: Hasil Analisis, 2022



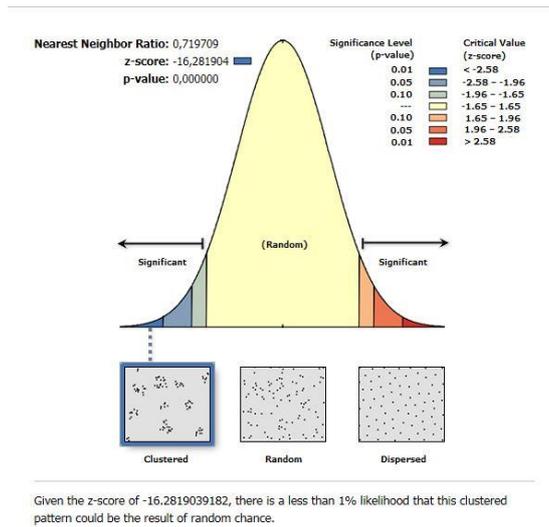
Given the z-score of -9.09017423072, there is a less than 1% likelihood that this clustered pattern could be the result of random chance.

Gambar 4. Kurva Hasil Analisis *Nearest Neighbor*
 Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan *Average Nearest Neighbor* pada *tool ArcGIS* Menghasilkan Nilai *Nearest Neighbor Ratio* 0,783570, Nilai z-score -9,090174. Pada tahun 2010 pola sebaran lahan di Kecamatan Parigi memiliki pola Clustered atau mengelompok, tampak pada gambar 4.37 di atas.



Gambar 5. Peta Pola Sebaran Lahan Kecamatan Parigi 2021
 Sumber: Hasil Analisis, 2022



Gambar 6. Kurva Hasil Analisis *Nearest Neighbor*
 Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan Average Nearest Neighbor pada tool ArcGIS Menghasilkan Nilai Nearest Neighbor Ratio 0,719709, Nilai z-score -16,281904. Pada tahun 2021 pola sebaran lahan di Kecamatan Parigi memiliki pola Clustered atau mengelompok, tampak pada gambar 4.39 di atas.

Tabel 4. Pola Sebaran Lahan Kelurahan di Kecamatan Parigi Tahun 2021

No	Kelurahan/Desa	Luas Wilayah (Ha)	NNRatio	Pola Permukiman	Keterangan
1	Bambalemo Ranomaisi	137,76	0,909377	Acak	Berkembang
2	Bambalemo	255,50	0,901371	Mengelompok	
3	Bantaya	48,31	1,177260	Tersebar Merata	
4	Kampal	259,97	1,034944	Acak	
5	Lebo	338,30	1,047998	Acak	
6	Loji	20,84	1,425583	Tersebar Merata	
7	Maesa	61,61	0,993356	Acak	
8	Masigi	191,44	0,829462	Mengelompok	
9	Mertasari	151,07	1,204106	Tersebar Merata	
10	Olaya	503,56	0,938143	Acak	
11	Pembalowo	130,03	0,918427	Acak	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan tabel di atas terdapat 3 kelurahan/desa yang memiliki pola sebaran lahan tersebar merata yakni Kelurahan Bantaya, Kelurahan Loji dan Desa Mertasari, kemudian terdapat 2 kelurahan/desa yang berpola sebaran lahan mengelompok yakni Desa Bambalemo dan Kelurahan Masigi serta 6 kelurahan/desa yang memiliki pola sebaran lahan acak ialah Desa Bambalemo Ranomaisi, Desa Pembalowo, Desa Olaya, Kelurahan Maesa, Kelurahan Kampal, Desa Lebo.

Tabel 5. Pola Sebaran Lahan Dalam Kurun Waktu 10 Tahun

No	Tahun	Luas Wilayah (Ha)	NNRatio	Pola Permukiman	Keterangan
1	2010	2083	0,783570	Mengelompok	Berkembang
2	2021	2083	0,719709	Mengelompok	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Pola permukiman Kecamatan Parigi dari tahun 2010 ke tahun 2021 terus mengalami perkembangan, perkembangan pola tersebut dilihat adanya penambahan jumlah bangunan permukiman di beberapa desa dan kelurahan sehingga Kecamatan Parigi dapat dikatakan mengalami perkembangan terhadap fungsi lahan meskipun polanya tetap sama karena memiliki nilai rasio yang berbeda.

Perkembangan jumlah bangunan mempengaruhi pola yang tercipta dalam satu kecamatan, perkembangan permukiman mengikuti jaringan jalan dan sebagian besar mengikuti area-area yang sebelumnya sudah ada pada permukiman sebelumnya menghasilkan pola yang sama antara tahun 2010 dan 2021 pada 6 desa dan 5 kelurahan di Kecamatan Parigi Bantaya, Loji, Kampal, Maesa, Masigi, Bambalemo, Bambalemo Ranomaisi, Lebo, Mertasari, Olaya, Pembalowo. Permukiman menjadi penggunaan lahan di Kecamatan Parigi yang mengalami perubahan yang besar di bandingkan dengan fungsi lahan lainnya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Kecamatan Parigi Di Kabupaten Parigi Moutong teridentifikasi penggunaan lahannya yang telah berubah dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Kecamatan Parigi terdiri dari 5 kelurahan dan 6 desa yang masing-masing memiliki tingkat perubahan penggunaan lahan yang berbeda-beda. Hasil Analisis Overlay mendapatkan data besaran perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Parigi yang berbentuk data tabel dan Peta. Berdasarkan Tabel Perubahan Lahan dari hasil analisis bahwa total lahan yang berubah sebesar 91,73 Ha, sekitar 4,40% luas lahan yang telah beralih fungsi lahan di Kecamatan Parigi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. dari luas total 2083 Ha.

Pola persebaran penggunaan lahan di Kecamatan Parigi pada tahun 2010 dan 2021 adalah pola mengelompok dengan nilai 0,783570 pada tahun 2010 serta 0,719709 pada tahun 2021. banyak terjadi perubahan lahan yang berubah menjadi permukiman. perkembangan pola permukiman mengikuti jaringan jalan dan sebagian besar mengikuti area-aarea yang sebelumnya sudah ada pada permukiman sebelumnya serta diikuti dengan sarana pendukung.

Saran

Berdasarkan uraian-uraian kesimpulan diatas, penulis berharap adanya penelitian lebih lanjut mengenai perubahan penggunaan lahan dengan melakukan model analisis perubahan yang lain, mengingat penulisan ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan yakni belum di ketahuinya faktor-faktor penyebab dari perubahan lahan di Kecamatan Parigi serta belum adanya solusi dari perubahan lahan yang telah terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Allain. 2004. *Urban Morphology*, Paris, Armand Colin.
- Aris Munandar. 2019. "Kajian Pengaruh Faktor-Faktor Perubahan Penggunaan Lahan Pada Pusat Kota Juang, Bireuen". (Tesis) Universitas Sumatera Utara Medan.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong. Kecamatan Parigi dalam angka 2011.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong. Kecamatan Parigi dalam angka 2020.
- Baja, S., 2012, *Perencanaan Tata Guna Tanah dalam Pengembangan Wilayah Pendekatan Spasial dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardjowigeno, Sarwono dan Widiatmaka. 2007 *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Hasni. Lalu, 2008, *Hukum Penataan Ruang dan Penatagunaan Tanah*, Cetakan Pertama, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Lisdiyono. 2004. Penyimpangan Kebijakan Alih Fungsi Lahan Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Hukum dan Dinamika Masyarakat* Edisi Oktober 2004. Fakultas Hukum Untag, Semarang.
- Pontoh NK dan Sudrajat DJ. 2005. Hubungan Perubahan Penggunaan Lahan Dengan Limpasan Air Permukaan: Studi Kasus Kota Bogor. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*.
- Pujirahayu. 2010. Identifikasi Karakteristik Ruang Terbuka Hijau Pada Kota Dataran Rendah di Indonsia (Studi Kasus: Kota Banjarmasin, Yogyakarta, dan Medan). (Tesis). Departemen Arsitektur Lanskap. Institut Pertanian Bogor.
- Puspitasari dan Pradoto. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Guna Lahan Dan Pola Perkembangan Permukiman Kawasan Pinggiran. *Jurnal Teknik PWK Bandung*.
- Ritohardoyo, Su. 2000. *Hand Out Geografi Permukiman*.Yogyakarta. Fakultas Geografi UGM.Robin H. Best. dalam Tri Joko,2002:35. Faktor Lahan, Dalam Pola Penggunaan Lahan Perkembangan.
- RTRW Kabupaten Parigi Moutong 2020-2040.
- Ruswandi A. 2005. Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Perubahan Kesejahteraan Petani Dan Perkembangan Wilayah. Institut Pertanian Bogor.
- Sandy. 1975. dalam Wicaksono & Sugiyanto. 2011). *Klasifikasi Penggunaan Lahan*.
- Sofyan Ritung, Wahyunto, Fahmuddin Agus dan Hapid Hidayat, 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan (E-Book Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre)*.
- Surat Keputusan Menteri Pertanian 837/Kpts/Um/11/1980 dan 683/Kpts/Um/8/1981).
- Sutomo, Suwarno, Sakinah (2019). Analisis Pola Persebaran Dan Daya Dukung Permukiman Di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Permukiman.
- Utomo, M., Eddy Rifai dan Abdulmutalib Thahir. 1992. *Pembangunan dan Alih Fungsi Lahan*. Lampung: Universitas Lampung.
- UU Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Whitney (1960:44) dalam Nazir (1988:63), *Penelitian Dalam Metode Deskriptif*.
- Yunus, 2008. *Perkembangan Kawasan Komersial Suatu Kota Berupa Perkembangan Spasial Sentripetal*.
- Yusran. 2006. *Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup Pada Kawasan Permukiman*.
- Zulkaidi, 1991. *Pemerintah Kota Dalam Hal Upaya Pembangunan Pemerintahan Dan Pelayanan Masyarakat Kota Perubahan Lahan*.